

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografi

Kecamatan Ngadirojo merupakan satu dari duabelas kecamatan yang ada di Kabupaten Pacitan. Kecamatan Ngadirojo memiliki luas wilayah 95,91 km² yang terbagi menjadi 18 desa atau kelurahan. Desa Cangkring merupakan salah satu desa yang terdapat pada Kecamatan Ngadirojo dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara :Desa Nogosari dan Desa Wonodadikulon

Sebelah Selatan :Desa Cokrokembang

Sebelah Timur :Desa Wonodadikulon dan Desa Bangunharjo

Sebelah Barat :Desa Nogosari, Desa Tanjung Lor, Desa Bodag

Desa cangkring memiliki luas wilayah 379,26 Ha, yang terbagi menjadi empat dusun yaitu dusun sidorejo, salamrejo, seloarjo dan dusun tegalarum. Masing-masing dusun terbagi menjadi 2 RT dan 1 RW sehingga terdapat 8 RT dan 4 RW.

4.2 Keadaan Penduduk

4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk hasil sensus Desa Cangkring tahun 2018 sebanyak 1007 jiwa dengan perincian jumlah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penduduk Desa Cangkring Menurut Jenis Kelamin

No	Penduduk	Banyaknya (jiwa)
1	Jenis Kelamin	
	-Laki-laki	492
	-Perempuan	515
Jumlah total		1007

Sumber: Data sekunder, 2019

Jumlah penduduk yang tersebar di Desa Cangkring sebanyak 321 kartu keluarga, dengan jumlah kepadatan penduduk 265,52 per Km. Jumlah penduduk Desa cangkring yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 492 jiwa dan perempuan sebanyak 515 jiwa

4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Usia

Penduduk Desa Cangkring termasuk dalam kelompok produktif yaitu berada pada usia 15-64 tahun. Perincian penduduk Desa Cangkring sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penduduk Desa Cangkring Menurut Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah (jiwa)	Prosentase %
1	0-14 tahun	172	17,08
2	15-64 tahun	688	58,32
3	≥ 65 tahun	147	14,60
jumlah		1007	100,00

Sumber: Data sekunder, 2019

Penduduk Desa Cangkring paling banyak menurut usia yaitu 15-64 tahun sebanyak 688 jiwa dengan 58,32%. Selanjutnya kelompok usia 0-14 tahun

sejumlah 172 jiwa dengan 17,08%. Kelompok umur diatas 65 tahun memiliki jumlah yang sedikit yaitu 147 jiwa.

4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Keadaan Desa Cangkring berdasarkan tingkat pendidikan dengan jumlah masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	9	12	21
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	20	13	33
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0	0	0
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	76	104	180
5	Tamat SD/ sederajat	131	144	275
6	Tamat SMP/ sederajat	62	73	135
7	Tamat SMA/ sederajat	144	130	274
8	Tamat D-2/ sederajat	1	5	6
9	Tamat D-3/ sederajat	4	8	12
10	Tamat S-1/ sederajat	30	32	62
11	Tamat SLB A	1	0	1
Jumlah		478	521	999

Sumber: Data Sekunder, 2019

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Cangkring tergolong rendah yaitu sebanyak 275 jiwa hanya mampu menempuh pendidikan sekolah dasar. Penduduk Desa Cangkring saat ini sudah memperhatikan pendidikan yaitu sudah banyak yang menempuh pendidikan hingga ke jenjang SMA sebanyak 274 jiwa.

4.2.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Keadaan penduduk Desa Cangkring menurut mata pencapaian atau pekerjaan yang terdiri dari berbagai macam pekerjaan di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Pekerjaan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah
1	Petani	318	30	348
2	Buruh Tani	108	37	145
3	Pegawai Negeri Sipil	22	14	36
4	Peternak	186	5	191
5	Perawat swasta	0	1	1
6	TNI	6	0	6
7	Pengusaha kecil, menengah dan besar	10	14	24
8	Seniman/artis	3	1	4
9	Pedagang Keliling	5	2	7
10	Arsitektur/Desainer	1	0	1
11	Karyawan Perusahaan Swasta	6	5	11
12	Karyawan Perusahaan Pemerintah	6	10	16
13	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	12	38	50

Sumber: Data Sekunder, 2019

Mayoritas penduduk Desa Cangkring sebagai petani yaitu sejumlah 348 jiwa. Selain menjadi petani penduduk Desa Cangkring juga banyak yang menjadi peternak yaitu sejumlah 191 jiwa.

4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Pembangunan

Keadaan sarana dan prasarana Desa Cangkring dapat di manfaatkan untuk anggota masyarakat dan keberlanjutan pembagunan desa. Sarana dan prasana yang ada di Desa Cangkring di jelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Kelembagaan Desa

Kelembagaan desa yang terdapat di Desa Cangkring yang digunakan sebagai prasarana dalam membantu masyarakat desa dalam pembangunan ekonomi desa, peningkatan kualitas masyarakat desa, peningkatan pendidikan serta keadaan sosial masyarakat.

Tabel 4.5 Kelembagaan Desa Cangkring

No	Jenis Lembaga	Jumlah
1	Karang Taruna	1
2	PKK	1
3	LPMD	1
4	RT	8
5	RW	4
6	Kelompok Tani/Nelayan	1
7	Badan Usaha Milik Desa	1
8	Organisasi Keagamaan	4
Jumlah		21

Sumber: Data Sekunder, 2019

Desa Cangkring memiliki 15 lembaga desa yang terbagi menjadi 8 jenis. Kelembagaan Desa Cangkring yaitu karang taruna yang berjumlah 1, PKK yang berjumlah 1, LPMD yang berjumlah 1, RT yang berjumlah 8 dan Rw yang berjumlah 4, kelompok tani/nelayan berjumlah 1, badan usaha milik desa

berjumlah 1 dan organisasi keagamaan berjumlah 4. Desa Cangkring merupakan desa yang termasuk desa kecil dengan penduduk sejumlah 1007 jiwa maka dengan adanya kelembagaan yang berjumlah 21 lembaga sudah dapat membantu masyarakat.

4.3.2 Sarana Pembangunan Desa

Sarana pembangunan Desa Cangkring yaitu dengan adanya fasilitas-fasilitas pelaksanaan kebijakan desa. Sarana pembangunan yang ada di Desa Cangkring adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Sarana Pembangunan Desa

No	Sarana Desa	Jumlah
1	Posyandu	2
2	Gedung PAUD	2
3	Gedung TK	2
4	Sekolah Dasar	1
5	Masjid	2
6	Langgar	4
Jumlah		13

Sumber: Data Sekunder, 2019

Fasilitas yang dimiliki Desa Cangkring untuk menjadikan desa lebih berkembang. Sarana kesehatan yaitu berupa posyandu yang berjumlah 2 unit. Sarana pendidikan yaitu gedung PAUD yang berjumlah 2, gedung TK berjumlah 1, dan sekolah dasar yang berjumlah 1. Sarana keagamaan yang menunjang masyarakat yaitu berupa masjid yang berjumlah 2 dan langgar yang berjumlah 4 unit.

4.4 Gambaran Umum *Home industry* Alen-alen

Home industry khususnya di Desa Cangkring Ngadirojo sebagai penyumbang ekonomi bagi masyarakat. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh *home industry* dapat mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Salah satu penggerak roda perekonomian di Desa Cangkring yaitu dengan berkembangnya sektor industri khususnya *home industry* alen alen. Keberadaanya yang di usahakan oleh beberapa rumah tangga memberikan dampak yang positif bagi tingkat ekonomi. Ekonomi rumah tangga meningkat seiring usaha yang dijalankan. Jumlah *home industry* yang ada di Desa Cangkring sebanyak 24.

Sebagian besar industri alen-alen yang ada di Desa Cangkring, Kecamatan Ngadirojo telah berdiri dan di rintis secara turun temurun. Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan alen-alen masih menggunakan peralatan sederhana dengan cara tradisional. *Home industry* pengolahan alen-alen berkembang seiring dengan meluasnya pengenalan produk sehingga pemasaran juga semakin meluas. *Home industry* mampu memproduksi 3 hingga 4 kwintal dalam satu kali produksi, yang rata-rata perkwintal akan memperoleh 40 sampai 50kg alen-alen. Pihak pemerintah terutama pemerintahan desa ikut serta berperan dalam pengembangan *home industry*. Promosi atau pengenalan akan potensi daerah juga dilakukan oleh pihak pemerintah desa, termasuk ijin pendirian *home industry*. *Home industry* di Desa Cangkring tergabung menjadi satu kelompok yaitu “ENGGAL RAOS”. Pembuatan kelompok guna untuk

memudahkan pengajuan berbagai bantuan maupun untuk mengajukan kredit usaha.